

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Moh. Zamzuri, S.Pd.SD, M.Pd.

Satuan Pendidikan : SD Negeri Klino V
Tema/Sub Tema : 7. Kepemimpinan / Pemimpin Idolaku
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : VI/1
Materi Pokok : Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		(2 menit)
Orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Peserta didik berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing (Religius)3. Peserta didik menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa (Nasionalis)4. Guru mengecek kehadiran peserta didik	
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none">5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki)6. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan:<ol style="list-style-type: none">a. Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola?b. Siapa dia?c. Mengapa kamu mengidolakan?	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none">10. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran	
Kegiatan Inti		(6 menit)
	<ol style="list-style-type: none">11. Guru membagikan kertas potongan berukuran 10 x 10 (suka, komentar, dan bagikan)12. Guru memajang media gambar pemimpin idola13. Guru memberikan petunjuk permainan FB Pintar14. Peserta didik mengamati gambar dan deskripsi pemimpin15. Peserta didik memberikan tanggapan (suka, komentar, bagikan) (Komunikatif)16. Guru dan peserta didik bertanya jawab alasan peserta didik memberikan tanggapan (Berpikir Kritis)17. Guru mengelompokkan peserta didik secara heterogen terdiri dari 4-5 anak18. Guru memberikan LKPD 1 dan Photoboth	

	19. Peserta didik berdiskusi dan menentukan pemimpin idola, nilai kepemimpinan yang patut diteladani dalam tabel dan potoboth (Kolaborasi dan kreativitas) 20. Peserta didik mempresentasikan pemimpin idola dan nilai kepemimpinan dengan photoboth secara kelompok (kolaborasi dan komunikasi) 21. Guru membagikan LKPD 2 22. Peserta didik melakukan studi pustaka dengan memcermati teks “Pamanku, Lurah Idola.” (literasi) 23. Peserta didik menandai informasi-informasi penting dari teks “Pamanku, Lurah Idola.” 24. Peserta didik bertanya jawab isi teks “Pamanku, Lurah Idola.” (Komunikatif) 25. Peserta didik menjelaskan kriteria pemimpin idola. (Kreativitas) 26. Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru	
Kegiatan Penutup		(2 menit)
	27. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 28. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran a. Anak-anak hari ini kalian belajar apa saja? b. Bagaimana perasaan kalian? c. Apa yang belum kalian pahami? d. Bagaimana cara kalian meningkatkan pemahaman tersebut? e. Bagaimana kalian menerapkan dalam kehidupan sehari-hari? 29. Peserta didik mendapatkan informasi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 30. Doa dan salam penutup	

C. Asesmen

Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di potkes (potongan kertas) untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri dan kerjasama.

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis: essay

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

Bojonegoro, Januari 2022

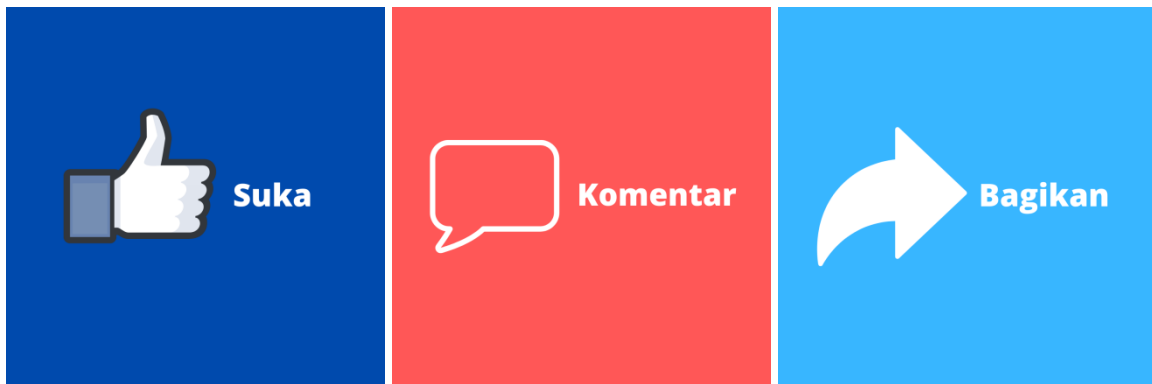
Penyusun,

Moh. Zamzuri, S.Pd.SD, M.Pd.
NIP 197705022006041027

Lampiran 1

Aturan Permainan Facebook Pintar

1. Peserta didik mendapatkan 3 potongan kertas sebagaimana berikut.



Halaman luar

<p>Nama : Tulis alasanmu, mengapa kamu suka ?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Nama : Tuliskan komentarmu dengan bahasa yang santun dan logis!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Nama : Kepada siapa kamu membagikan..... Tulis alasanmu mengapa kamu bagikan kepadanya!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--	---	---

Halaman dalam

2. Perhatikan gambar yang dipajang guru di depan.



Sumber: <https://www.antaraneews.com/berita/1014142/pengamat-sebut-pidato-jokowi-menyangkut-pentingnya-menjaga-persatuan>, diakses 2 Januari 2022

3. Cermati deskripsi yang terdapat pada gambar tersebut.
4. Gunakan kertas yang kalian dapatkan untuk memberikan tanggapan.
5. Tulis tanggapanmu di kertas yang sesuai.
6. Jika kamu suka, tulis alasanmu mengapa kamu suka?
7. Jika kamu ingin memberikan komentar, tulis komentarmu dengan bahasa yang santun dan logis.
8. Jika kamu ingin membagikan, tentukan kepada siapa kamu ingin membagikan dengan menuliskan namanya. Tulis alasanmu mengapa kamu bagikan kepadanya.
9. Jangan lupa, cermati ketika temanmu memberikan tanggapan.

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1

A. Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

B. Bahan

1. Stik photoboth
2. Spidol

C. Petunjuk

1. Tuliskan pemimpin idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.
2. Tuliskan contoh kegiatan yang telah dilakukan.
3. Tuliskan asal lembaga tempat tugasnya bekerja.
4. Diskusikan bersama kelompokmu.
5. Tuliskan hasil kerja kelompokmu dalam tabel berikut.

No	Nama Pemimpin Idola	Lembaga/ Tempat Tugas	Kegiatan yang sudah dilakukan	Nilai kepemimpinan	Mencerminkan sila Pancasila
1					
2					
3					
4					
5					

6. Ambil photoboth yang sudah disediakan.
7. Tuliskan nama pemimpin idolamu dan nilai kepemimpinan yang sudah dilakukan.
8. Tunggu aba-aba dari gurumu untuk tampil di depan kelas seperti pemimpin idolamu.

Lampiran 3

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2

Nama Peserta Didik:

No. Absen

Bacalah teks berikut dengan cermat.

Pamanku, Lurah Idola

Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi. Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut. Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah Pak Budi termasuk pemimpin idola? Jelaskan alasanmu!
2. Sebutkan tindakan Pak Budi yang menurutmu patut diteladani!
3. Tuliskan kriteria pemimpin idola menurutmu!
4. Apakah tindakan Pak Budi mencerminkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga? Jelaskan!

Lampiran 4

PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Nama:

Uraian Kejadian

.....

.....

.....

.....

Sikap

Tindak Lanjut

Nama:

Uraian Kejadian

.....

.....

.....

.....

Sikap

Tindak Lanjut

Nama:

Uraian Kejadian

.....

.....

.....

.....

Sikap

Tindak Lanjut

Jurnal Sikap

No	Hari, Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Nama Peserta Didik :

Nomor absen :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah Pak Budi termasuk pemimpin idola? Jelaskan alasanmu!
2. Sebutkan tindakan Pak Budi yang menurutmu patut diteladani!
3. Tuliskan kriteria pemimpin idola menurutmu!
4. Apakah tindakan Pak Budi mencerminkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga? Jelaskan!

Kunci Jawaban

1. Pak Budi termasuk pemimpin idola. Alasan sanggup dan rela berkorban demi kesejahteraan warga.
2. Bermusyawarah untuk menentukan kebijakan, hidup sederhana, selalu berjuang untuk kemajuan bersama
3. Kriteria pemimpin idola
 - Memiliki keberanian

- Memiliki sikap rendah hati
 - Mau berkolaborasi
 - Memikirkan dan bertindak untuk kesejahteraan warga
 - Bijaksana dan memberikan solusi terbaik
4. Tindakan Pak Budi mencerminkan nilai-nilai Pancasila sila ketiga, yaitu rela berkorban dari sebagian gajinya untuk kepentingan warganya.

C. Penilaian Keterampilan

Membuat Photoboth Pemimpin Idola

Kriteria	Sangat Baik 89-100	Baik 78-88	Cukup 67-77	Kurang Kurang dari 67
Hasilnya rapi, melengkapi dengan nama dan nilai kepemimpinan dengan logis sesuai deta	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

DAFTAR PUSTAKA

Kusumawati, Heni, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilowati, Ari Subekti.2018. *Buku Siswa Tema 7 Kepemimpinan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud.

<https://www.antaraneews.com/berita/1014142/pengamat-sebut-pidato-jokowi-menyangkut-pentingnya-menjaga-persatuan>, diakses 2 Januari 2022